

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatiannya pada peran laboratorium IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan mata pelajaran kimia dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati). Penelitian kualitatif adalah tradisi ilmu tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Latar alami, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada latar alamiah atau sesuai dengan konteks. Hal ini dilakukan karena latar alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dengan konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi "proses" daripada "hasil". Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Menggunakan analisis data secara induktif
5. Mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dari dasar.
6. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4-7.

7. Lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil
8. Adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.
10. Pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek peneliti sebagai sumber data.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah studi kasus di mana studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang sesuatu atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu serta melakukan dan menafsirkan keadaan sekarang yang sedang dirasakan atau cenderung sedang berkembang.

Menurut Neong Muhadjir “Jenis penelitian studi kasus berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam rangka dan waktu yang lama”.<sup>3</sup> Studi kasus ini dititikberatkan pada “peran laboratorium IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI di MA Negeri Nglawak Kertosono tahun pelajaran 2010-2011”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian karena peneliti sebagai perencana, pelaksanaan mengumpulkan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D mengemukakan bahwa: “Peneliti juga sebagai *human instrument*, yaitu berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber

---

<sup>2</sup> Ibid., 8-13.

<sup>3</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 55.

data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya”<sup>4</sup>.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan mutlak diperlukan dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan, karena dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus mempunyai hubungan yang baik terhadap koresponden agar penelitian berjalan dengan lancar. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam melakukan penelitian, pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MA Negeri Nglawak Kertosono dengan focus penelitian peran laboratorium IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI di MA Negeri Nglawak Kertosono tahun ajaran 2010-2011. Seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti pendidikan serta kebutuhan akan generasi muda Islam yang bisa diandalkan dan bekal pendidikan maksimal, MA Negeri Nglawak Kertosono terus

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung Alfabeta, 2009), 222.

mengalami perkembangan yang baik dari segi kuantitas jumlah siswa ataupun dari kualitas kelulusannya. Dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki terus mengalami peningkatan serta kemajuan atas prestasi yang telah dicapai dan telah menjadikan sekolah ini sebagai salah satu sekolah yang keberadaannya diperhitungkan di daerah Nganjuk khususnya.

Bila dilihat dari letak geografisnya, MA Negeri Nglawak Kertosono termasuk dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis. Untuk satu lembaga pendidikan Islam karena kondisi dan situasi di sekitarnya yang dapat mendukung bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Sebagai lembaga Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama Islam MA Negeri Nglawak Kertosono menampilkan dirinya dengan nuansa keislamannya. Hal ini diindikasikan oleh lingkungan yang cukup kondusif dengan kegiatan-kegiatan rutin keagamaan. Mengenai kondisi dan karakteristik MAN Nglawak Kertosono tersebut, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

#### **1. Letak Geografis MAN Nglawak Kertosono**

MAN Nglawak berlokasi di Desa Nglawak Kertosono. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan MAN Nglawak merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang tertua, berprestasi dan letaknya yang strategis karena terletak di kawasan pendidikan. Untuk lebih rinci mengenai letak geografisnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Sebelah barat : Berbatasan dengan sawah
- Sebelah timur : Berbatasan dengan STAIM Nglawak
- Sebelah utara : Berbatasan dengan MTsN Nglawak
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan MAM dan SMK Nglawak.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi di Letak Geografis MAN Nglawak Kertosono, 13 Maret 2011.

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Nglawak Kertosono

Pada mulanya, MAN Nglawak Kertosono hanya memiliki 3 ruang kelas dan satu kantor. Itupun masih dipakai bersama dengan Tsanawiyah. Saat dirasa jumlah siswa semakin membengkak, ditambahlah gedung-gedung baru dilaksanakan yang meliputi kantor, aula, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang computer, dan sebagainya.

Pada April 2008, MAN Nglawak memiliki 838 siswa yang terbagi dalam 21 rombongan belajar (kelas). Kelas X terdiri dari 7 kelas, yaitu XI, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7, kelas XI terdiri dari 7 kelas yaitu XI Bahasa, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Sedangkan kelas XII juga terdiri dari 7 kelas yaitu XII Bahasa, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3. Berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat kepala sekolah di MAN Nglawak:

- a. KH. Ahmad Al-Fatih (1968-1970)
- b. Ali Imron (1970-1977)
- c. KH. Djamaluddin Abdullah, BA (1977-1987)
- d. Drs. Moh. Tsabit Majmuddin (1987)
- e. Drs. H. Isrofil Amar (1988-1998)
- f. Drs. KH. Abdul Qodir (1998-2005)
- g. Drs. H. Harisuddin Cholil, M.Ag (2005-2010)
- h. Drs. H. Moch. Rochani (2010-sekarang).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Muh. Zuhul Ma'ruf dkk., *Al-Maghfurlah KH. Abdul Fatah: Hidup dan Perjuangannya* (Nganjuk: Pondok Pesantren Miftahul 'Ula, 2010), 62-63.

### 3. Profil MAN Nglawak Kertosono

#### a. Tujuan Pendidikan MAN Nglawak Kertosono

- i) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 2) Mengantarkan peserta didik untuk memasuki pendidikan tingkat tinggi.

#### b. Nama Madrasah, Alamat, NSS dan Satatus Akreditasi

- 1) Nama Sekolah : MAN NGLAWAK KERTOSONO
- 2) Alamat : Ds. Nglawak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk  
Telp. (0358) 551 547
- 3) NSS : 311.351.809.023.
- 4) Terakreditasi : A.<sup>7</sup>

### 4. Visi dan Misi MAN Nglawak Kertosono

#### a. Visi madrasah

“Unggul, Terampil dan Berakhlak (UTB)”.

#### c. Misi madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam yang menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang keilmuan, ketrampilan dan akhlak.
- 2) Menyelenggarakan ekstra ketrampilan untuk mengantarkan lulusan siap memasuki dunia kerja.

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Profil MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2010/2011.

- 3) Menjalin kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan kualitas kerja.
- 4) Membangun organisasi yang sehat dan kompak atas dasar saling asah, asih dan asuh.
- 5) Memberdayakan alumni guna meningkatkan peran dan citra lembaga.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 8) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.<sup>8</sup>

#### 5. Keadaan Guru MAN Nglawak Kertosono

Guru merupakan personil sekolah yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, karena guru merupakan petugas yang secara langsung menyampaikan pesan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar di MAN Nglawak Kertosono:

Tabel I  
Keadaan Guru MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2010-2011

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. H.Moch. Rochani	Ka. Madrasah	Aqidah Akhlak 1
2	Drs. Harsunu Joko S., M.Pd.	Guru	Sejarah 1+3, BK 2, Antro 3
3	Dra. Lilik Puji Astuti	Guru	Matematika 2 & 3
4	Drs. Prpto Rahardjo	Guru	Fisika 1 & 2
5	Drs. H. Munawirul A., M.Pd.I.	Guru	Qur'an Hadits 2 & 3
6	Dra. Hj. Munti Kunmiati	Guru	PKn 3, Qurdis 2
7	Drs. Moh. Zaini	Guru	Matematika 2 & 3
8	Dra. Sri Mujiana YW	Guru	Bhs. Inggris 1 & 2
9	Drs. Sigit Wiyono	Guru	Penjaskes 2 & 3
10	Soleh Hadi, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris 2 & 3
11	Mokhamad Maskur, S.Pd.	Guru	Kimia 1 & 3
12	Dra. Hj. Rohmiatin, M.Pd.	Guru	Biologi 1 & 3
13	Hj. Sulis Astutin, S.Pd.	Guru	Kimia 1
14	Dra. Hj. Ida Rasida M, M.Pd.I.	Guru	Biologi 1 & 2
15	H. Muhib, M.Pd.I.	Guru	Sosiologi 3
16	Zidni Kaffa, S.Ag	Guru	Fiqih 1 & 2
17	Drs. Jamroni	Guru	Bhs. Inggris 3

<sup>8</sup> Dokumentasi Visi dan Misi MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2010/2011.

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
18	Muh. Zuhail, M.Pd.I.	Guru	I. Kalam 2, Qurdis 1 & 3, SKI 3
19	Dra. Wahyun Nurul HL.	Guru	Bhs & Sastra Indo 2 & 3
20	Mustagfiroh, S.Pd.	Guru	Bhs & Sastra Indo 1,2 & 3
21	Moh. Syamsul Hadi, S.Pd.	Guru	Fisika 1 & 3
22	Endah Ratnawati, SE	Guru	Ekonomi 1
23	Luqman, M.Pd.	Guru	Bhs. Inggris 1&2
24	Mispan, S.Ag.	Guru	Bhs.Arab 1& 2
25	Siti Faridah, S.Pd.	Guru	Bhs.Arab 1,2 & 3
26	Nur Aisyah, SE	Guru	Ekonomi 1
27	Anis Nur Laili, S.Pd	Guru	B. Inggris 1
28	M. Ali Imron, S.Ag	Guru	Aqidah 1, 2 & 3, Seni Budaya 2
29	Bisri Mustofa, M.Pd.I.	Guru	SKI 2
30	Titik Fatimatur R, SE	Guru	Sejarah 2 & 3
31	Anis Hidayati, SP	Guru	Ekonomi 2
32	Amin Kusiyati, S.Pd.	Guru	Biologi 1, Ekonomi 3
33	M.K. Syarif H., M.Pd.I.	Guru	Tafsir 2, Fiqih 1 & 3
34	Siti Nurjanah, S.Ag.	Guru	Sosiologi 1
35	Ratna Rahayu M, S.Pd.	Guru	Ekonomi 1 & 3
36	Tatik Farikah, S.Ag.	Guru	Fikih 1
37	Feri Caturyanto, SE	Guru	Ekonomi 1 & 2, Sosiologi 2
38	Fatkur Rochman, M.Pd.I.	Guru	Qurdis 1, Pkn 1
39	Rifa Hariyanti, S.Ag.	Guru	PKn 1, Qurdis 1 & 2
40	Dra.Isminingdyah	Guru	Kimia 1 & 2
41	Mustofa	Guru	Matematika 1
42	Ahmad Sumitro ,BE	Guru	Fisika 1
43	Zainal Abidin MB	Guru	Seni Budaya 1
44	Dra. Asniyah	Guru	Qur'an Hadits 1
45	Iswadi, A.Ma.	Guru	Penjaskes 2
46	Moh. Azib Ali, S.Pd.	Guru	B. Arab 1
47	Moh. Ikhwan Suroso, S.Pd.	Guru	Ketrampilan 1 & 3+TIK 3
48	Amru 'Urfin, S.Pd.	Guru	Matematika 1 & 2
49	Nur Hamidah, S.Hum	Guru	Aqidah 2+SKI 2
50	Kasmani, S.Pd.I.	Guru	TIK 1
51	Moh. Ali Mun'am	Guru	Mulok 1 & 3, Hadits 2
52	Siti Wafiroh, S.Pd.	Guru	B. Indonesia 1 & 2
53	Yuni Darmasanti, S.Pd.	Guru	B. Jepang 2 & 3
54	Moh. Arifin	Guru	Penjaskes 1
55	Ghozali Affandi, S.H.	Guru	Seni Budaya 3
56	Salimah Nur Hayati	Guru	TIK 2, Ketrampilan 2
57	Mustofa Kamaluddin	Guru	Geografi 1 dan 2
58	Muhtarotun Nafi'ah, SE	Guru	B. Indonesia 1
59	Umi Nastolik, S.Pd.	Guru	PKn 2
60	Puji Rahayu, S.Pd.	Guru	Geografi 1
61	Nilna Fauza, S.HI.	Guru	Mulok 2, Fikih 2
62	Moh. Irfai, S.Pd.I.	Guru	Aqidah 1
63	Khomsatun Ni'mah, S.Pd.	Guru	Matematika 1 & 2
64	Miftahul Jannah, S.Pd.	Guru	Geografi 1, 2 & 3
65	Sri Wahyuni	Guru	Ketrampilan 1
66	Supriadi	Guru	BK 1 & 2
67	Prasojo Dwi Saputro, S.Pd	Guru	B. Indonesia 1 & Antro 2

Dokumentasi: Program Kerja MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran  
2010-2011.

## 6. Keadaan Siswa MAN Nglawak Kertosono

Selain guru, siswa juga merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidak akan berlangsung, sehingga siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di MAN Nglawak Kertosono, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel II  
Keadaan Siswa MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2010-2011

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X	96	234	330
2	XII	92	124	276
3	XIII	91	160	251
<b>Jumlah</b>		<b>279</b>	<b>578</b>	<b>857</b>

Dokumentasi: Program Kerja MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2010-2011.

## 7. Sarana dan Prasarana MAN Nglawak Kertosono

Dalam proses belajar harus adanya faktor-faktor pendukung yang diperlukan dalam proses tersebut, di antaranya pendidikan, peserta didik, kurikulum, pendanaan, sarana dan prasarana. Karena dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN Nglawak Kertosono dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III  
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Nglawak Kertosono  
Tahun Pelajaran 2010-2011

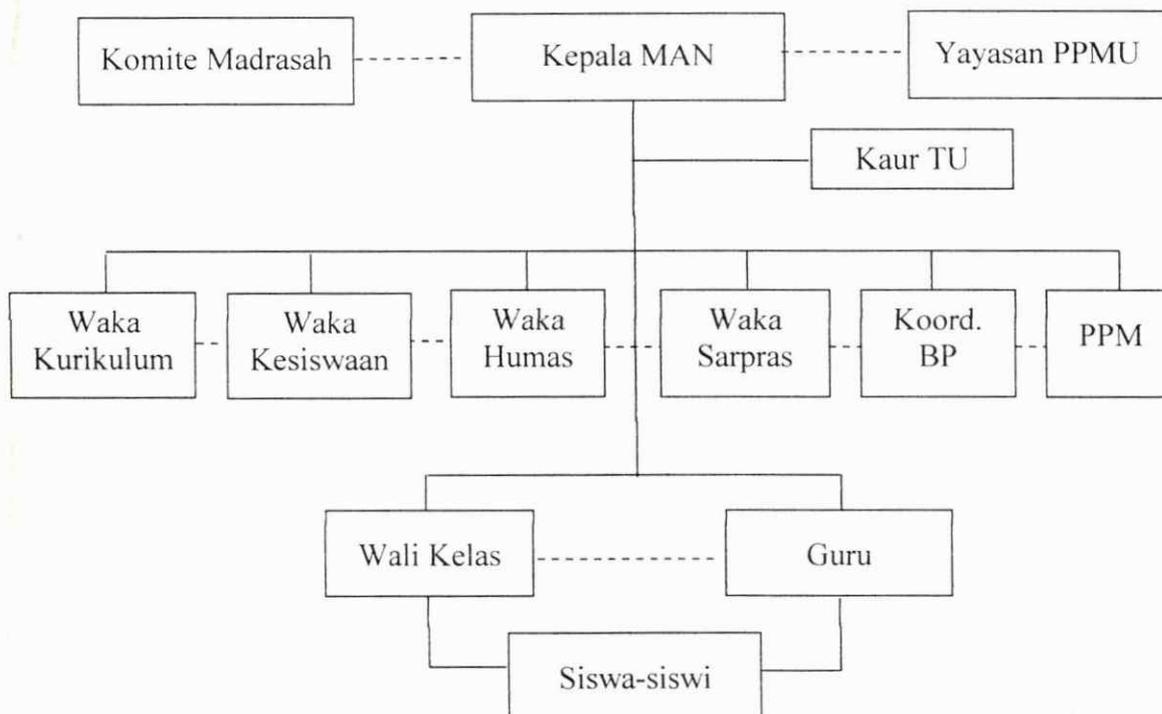
No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	26	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium IPA	2	Baik
4	Ruang Laboratorium IPS	1	Baik
5	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Komputer	2	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Rapat	1	Baik
10	Ruang TV	1	Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Ruang Konseling	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang Pramuka	1	Baik
16	Ruang Ekstra Keterampilan	1	Baik
17	Lapangan Basket, Voli	1	Baik
18	Toilet	12	Baik

Dokumentasi: Program Kerja MAN Nglawak Kertosono Pelajaran 2010-2011.

## 8. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di MAN Nglawak Kertosono adalah sebagai berikut:



Keterangan:

————— : Garis komando

----- : Garis koordinasi

Dokumentasi: Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono Tahun Pelajaran 2010-2011.

#### D. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data tidak tertulis

Data yang tidak tertulis adalah data yang berbentuk kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>9</sup>

Mengenai data yang berbentuk kata diambil dari para responden atau informan pada waktu mereka diwawancarai. Dengan kata lain data-data tersebut berupa keterangan dari para informan atau responden yang terdiri dari kepala sekolah, pengelola laboratorium, guru kimia kelas XI, siswa-siswi kelas XI. Selain sumber data utama tersebut yang berupa tindakan diperoleh dari kegiatan siswa ketika berada di dalam sekolah dan laboratorium IPA. Jadi data-data ini berupa keterangan dari para informan tentang peran laboratorium IPA dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran kimia siswa kelas XI di MA Negeri Nglawak Kertosono.

##### 2. Data tertulis (dokumentasi)

Data tertulis adalah data yang berupa buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>10</sup>

Mengenai data yang berbentuk tulisan ini diperoleh dari pihak MA Negeri Nglawak Kertosono dokumen-dokumen lain yang tentunya masih berkaitan dengan subyek penelitian. Adapun sumber data tertulis atau dokumen tersebut meliputi:

---

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 113.

- a. Data petugas laboratorium sekolah MA Negeri Nglawak Kertosono
- b. Data anggota laboratorium MA Negeri Nglawak Kertosono
- c. Struktur organisasi laboratorium MA Negeri Nglawak Kertosono
- d. Keadaan peralatan atau koleksi peralatan yang ada di laboratorium
- e. Peraturan administratif dan pelayanan laboratorium
- f. Kondisi sarana dan prasarana MA Negeri Nglawak Kertosono
- g. Kondisi kesiswaan MA Negeri Nglawak Kertosono.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang obyektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode penyimpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode wawancara**

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah bahwa "Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab".<sup>11</sup>

Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, pengelola laboratorium, guru kimia kelas XI, siswa-siswi kelas XI. Wawancara ini sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan.

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 130.

Metode wawancara ini dipakai untuk memperoleh data dan informasi tentang peran laboratorium IPA bagi siswa serta minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

## 2. Metode observasi

Metode observasi yaitu suatu pengamatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Sedangkan observasi menurut Husaini Usman adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti".<sup>13</sup>

Dalam observasi ini peranan peneliti sebagai pengamat non-partisipan, artinya peneliti mengamati perilaku dari jauh atau hanya melakukan pengamatan biasa.

Observasi ini dilaksanakan secara terstruktur karena telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya, seperti mengamati kegiatan siswa ketika melakukan praktek di laboratorium IPA, keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran kimia di kelas. Metode observasi tersebut digunakan untuk mencari data dan mendapat informasi tentang peran laboratorium IPA dan minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI di MAN Nglawak Kertosono.

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 136.

<sup>13</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 69.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Sutrisno Hadi "Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang".<sup>14</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber non-insani terdiri dari:

- a. *Record*. Menurut Moleong, "*Record* merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lebih untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting".<sup>15</sup>
- b. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Selain itu, metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi dan metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi data tentang kondisi sarana dan prasarana MAN Nglawak Kertosono, buku dan tenaga laboratorium, data-data lain yang terkait dengan fokus penelitian dalam bentuk tertulis, seperti absensi siswa, nilai ujian praktek di laboratorium, data tentang perencanaan pengajaran yang dibuat guru kimia sebelum mengadakan praktek di laboratorium IPA.

---

<sup>14</sup> Hadi, *Metodologi Riset*, 161.

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

## F. Analisis Data

Menurut beberapa pakar pendidikan bahwa analisa data sangat berperan penting dalam sebuah penelitian. Karena di dalam analisa data sendiri ada beberapa proses yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam sebuah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan analisa data adalah sebagaimana yang diuraikan oleh Lexy J. Moleong bahwa:

Analisis data adalah proses urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisa data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Analisis data adalah upaya untuk mencari data dan untuk menata catatan observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai instrumen bagi orang lain.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisa data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil wawancara, dokumentasi, observasi, guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang ditelitinya.

Jadi dalam proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, setelah data-data tersebut dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui titik analisa data. Langkah-langkah analisa data dalam rangka mengumpulkan data adalah melalui tiga cara diantaranya adalah:

---

<sup>16</sup> Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan memuat ringkasan maupun pengkategorisasian atau memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan penelitian. Kemudian dari data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak dan data tersebut direduksi (dirangkum), dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan masalah yang diambil.

### 2. Penyajian data

Penulis berusaha menyusun pertanyaan-pertanyaan dari tingkat paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan sehingga informasi tersebut dapat betul-betul obyektif.

### 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun sebelum pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah diperoleh dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara obyektif.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran laboratorium IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI, menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri ketika data sudah benar atau kredibel.
2. Ketekunan pengamatan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
3. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori. Menurut Moleong, untuk melakukan triangulasi maka peneliti melakukannya dengan jalan:
  - a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
  - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
  - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.<sup>18</sup> Dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap sebelum ke lapangan ini yang perlu dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memilih latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing. Perbaikan hasil penelitian konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasyah skripsi.

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-108.